

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian sangatlah ditentukan oleh tujuan dari penelitian itu sendiri, mendesain berarti menyusun perencanaan dalam pengambilan keputusan sebelum kegiatan dilaksanakan. Sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2011: 86) menyatakan bahwa :

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Sedangkan verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

#### **3.2 Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2009:60), “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Penulis memberikan batasan-batasan atas variabel yang diteliti diantaranya :

**Wafa Nurhilma , 2013**

- a. Minat Belajar adalah kecenderungan seseorang terhadap suatu hal atau aktivitas disertai adanya perhatian dan rasa senang.
- b. Keterampilan Dasar Mengajar Guru adalah kemampuan dasar seorang guru dalam melaksanakan kegiatan mengajar dan suatu usaha mengorganisasi lingkungan sehingga menimbulkan proses belajar yang baik.
- c. Hasil Belajar adalah perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil dari suatu proses interaksi individu dengan lingkungannya.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

| Variabel                                      | Dimensi  | Indikator   | Skala    |
|---|--|---|----------|
| Minat Belajar (X <sub>1</sub> )               | Intrinsik  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rasa suka</li> <li>2. Partisipasi dalam suatu aktivitas</li> <li>3. Memberikan perhatian lebih besar</li> </ol>   | Interval |
| Keterampilan Dasar Mengajar (X <sub>2</sub> ) | 1. Keterampilan bertanya                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan pertanyaan dengan singkat dan jelas</li> <li>2. Memberikan giliran dan menyebarkan pertanyaan</li> <li>3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir</li> <li>4. Memberikan tuntunan</li> </ol> | Interval |
|   | 2. Keterampilan memberikan penguatan             | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan penguatan verbal</li> <li>2. Memberikan penguatan non verbal</li> </ol>  |          |
|   | 3. Keterampilan mengadakan variasi dalam belajar | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan variasi media, metode, dan model dalam cara mengajar</li> <li>2. Mengadakan variasi interaksi dan kegiatan siswa</li> <li>3. Menggunakan variasi kontrol suara dan mimik wajah</li> </ol>              |          |
|   | 4. Keterampilan menjelaskan pelajaran            | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kejelasan dalam menyampaikan materi</li> <li>2. Penggunaan contoh dan ilustrasi</li> <li>3. Pemberian tekanan</li> <li>4. Penggunaan balikan</li> </ol>   |          |

Wafa Nurhilma , 2013

| Variabel                                      | Dimensi                                       | Indikator   | Skala    |
|---|---|---|----------|
| Keterampilan Dasar Mengajar (X <sub>2</sub> ) | 5. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menumbuhkan perhatian</li> <li>2. Menumbuhkan motivasi kepada siswa</li> <li>3. Menjelaskan tujuan pembelajaran</li> <li>4. Membuat kaitan dengan materi sebelumnya</li> <li>5. Membuat kesimpulan di akhir pelajaran</li> <li>6. Mengevaluasi hasil belajar</li> </ol> | Interval |
|   | 6. Keterampilan membimbing diskusi            | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memusatkan perhatian siswa</li> <li>2. Menghargai setiap pendapat siswa</li> <li>3. Kemampuan membimbing siswa menarik kesimpulan</li> </ol>  |          |
|   | 7. Keterampilan mengelola kelas               | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan sikap tanggap</li> <li>2. Membagi perhatian kepada siswa</li> <li>3. Bersikap hangat dan bersahabat</li> </ol>  |          |
|   | 8. Keterampilan mengajar kelompok kecil       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pendekatan secara pribadi</li> <li>2. Membimbing dan memudahkan siswa dalam belajar</li> </ol>  |          |
| Hasil Belajar (Y)                             | Nilai   | Rata-rata nilai ulangan harian kelas XI IPS SMAN 15 Bandung   | Interval |

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2009:117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI IPS SMAN 15 Bandung dengan jumlah populasi 205 siswa.

Wafa Nurhilma , 2013

**Tabel 3.2**  
**Tabel Populasi**

| No.           | Sub Populasi   | Jumlah Siswa     |
|---------------|----------------|------------------|
| 1.            | Kelas XI IPS 1 | 43 siswa         |
| 2.            | Kelas XI IPS 2 | 41 siswa         |
| 3.            | Kelas XI IPS 3 | 39 siswa         |
| 4.            | Kelas XI IPS 4 | 40 siswa         |
| 5.            | Kelas XI IPS 5 | 42 siswa         |
| <b>Jumlah</b> |                | <b>205 siswa</b> |

Sumber : dokumen SMAN 15 Bandung

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2009 : 118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Probability Sampling*. Untuk mendapatkan sampel yang representatif, dalam penelitian ini digunakan *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.

Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan digunakan, peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Riduwan , 2009 : 65)

Keterangan :

- n = Ukuran sampel
- N = Ukuran Populasi
- d<sup>2</sup> = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambil sampel populasi 5%

Wafa Nurhilma , 2013

$$n = \frac{205}{1 + 205(0,05)^2}$$

$$n = \frac{205}{1 + 205(0,0025)}$$

$$n = \frac{205}{1,5125}$$

$$n = 135,5$$

$$n = 136 \text{ (dibulatkan)}$$

Sampel dalam penelitian ini adalah 136 siswa. Sampel yang berjumlah 136 siswa ini akan disebar dalam lima kelas, dengan proporsi tiap kelas dihitung dengan rumus :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

(Riduwan, 2009 : 66)

Keterangan :

- $n_i$  = jumlah sampel menurut kelas
- $n$  = jumlah sampel seluruhnya
- $N_i$  = jumlah populasi kelas
- $N$  = jumlah populasi seluruhnya

Wafa Nurhilma , 2013

Pengaruh Minat Belajar Dan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Akuntansi (Survey Pada Siswa Kelas Xi Ips Sman 15 Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat dihitung sampel tiap kelas sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Tabel Sampel**

| No.           | Sub Populasi   | Jumlah           | Sampel                               |
|---------------|----------------|------------------|--------------------------------------|
| 1.            | Kelas XI IPS 1 | 43 siswa         | $n = \frac{43}{205} \times 136 = 28$ |
| 2.            | Kelas XI IPS 2 | 41 siswa         | $n = \frac{41}{205} \times 136 = 27$ |
| 3.            | Kelas XI IPS 3 | 39 siswa         | $n = \frac{39}{205} \times 136 = 26$ |
| 4.            | Kelas XI IPS 4 | 40 siswa         | $n = \frac{40}{205} \times 136 = 27$ |
| 5.            | Kelas XI IPS 5 | 42 siswa         | $n = \frac{42}{205} \times 136 = 28$ |
| <b>Jumlah</b> |                | <b>205 siswa</b> | <b>136 siswa</b>                     |

Sumber : data SMAN 15 Bandung yang telah diolah

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Angket atau kuesioner

Menurut Sugiyono (2009:199) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Sesuai dengan data dan indikator variabel yang akan dikumpulkan maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, yaitu untuk mengetahui kondisi responden dengan memberikan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan data yang ingin diperoleh oleh peneliti dari responden secara langsung. Jenis angket yang dipilih dalam penelitian ini adalah angket tertutup, angket tertutup membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan juga

Wafa Nurhilma , 2013

memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.

Untuk memperoleh data mengenai minat belajar dan keterampilan dasar mengajar terhadap hasil belajar akuntansi, maka dibuat beberapa pernyataan yang disusun dalam bentuk Skala Numerik (*Numerical Scale*).

**Tabel 3.4**  
**Skala Penilaian Numerical Scale**

| No. | Item | Skor |   |   |   |   |
|-----|------|------|---|---|---|---|
|     |      | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
|     |      |      |   |   |   |   |

Sumber : Sekaran (2006:33)

Keterangan :

Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan positif tertinggi

Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan positif tinggi

Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan positif sedang

Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan positif rendah

Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan positif terendah

### 3.5 Uji Instrumen Penelitian

#### 3.5.1 Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti “menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur” (Sugiyono, 2011:137). Dengan demikian,

Wafa Nurhilma , 2013

instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak di ukur.

Teknik untuk mengukur validitas kuesioner adalah dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total, memakai rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Arikunto, 2009 : 72)

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y  
 $X$  = Skor tiap butir soal untuk setiap responden uji coba  
 $Y$  = Skor total tiap responden uji coba  
 $N$  = Jumlah sampel

Untuk menafsirkan hasil uji validitas, kriteria yang digunakan menurut Sugiyono (2010: 215) adalah:

- Jika nilai  $r_{hitung} >$  nilai  $r_{tabel}$  maka item instrumen dinyatakan valid dan dapat dipergunakan.
- Jika nilai  $r_{hitung} \leq$  nilai  $r_{tabel}$  maka item instrumen dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipergunakan.

Wafa Nurhilma , 2013

Untuk pengujian validitas, penulis menggunakan perangkat lunak *SPSS 20.0 for windows*. Untuk menguji item pernyataan kuesioner, terlebih dahulu perlu diukur keabsahannya (valid) dengan melakukan uji validitas kepada 30 responden yakni siswa XI IPS SMA Negeri 15 Bandung. Hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X<sub>1</sub>(Minat Belajar)**

| No.Item | r hitung | r tabel | Hasil       |
|---------|----------|---------|-------------|
| 1       | 0,564    | 0,361   | Valid       |
| 2       | 0,601    | 0,361   | Valid       |
| 3       | 0,595    | 0,361   | Valid       |
| 4       | 0,431    | 0,361   | Valid       |
| 5       | 0,760    | 0,361   | Valid       |
| 6       | 0,419    | 0,361   | Valid       |
| 7       | 0,667    | 0,361   | Tidak Valid |
| 8       | 0,609    | 0,361   | Valid       |
| 9       | 0,658    | 0,361   | Valid       |
| 10      | 0,489    | 0,361   | Valid       |
| 11      | 0,245    | 0,361   | Tidak Valid |

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X<sub>2</sub> (Keterampilan Dasar Mengajar Guru)**

| No.Item | r hitung | r tabel | Hasil       |
|---------|----------|---------|-------------|
| 12      | 0,469    | 0,361   | Valid       |
| 13      | 0,460    | 0,361   | Valid       |
| 14      | 0,643    | 0,361   | Valid       |
| 15      | 0,223    | 0,361   | Tidak Valid |
| 16      | 0,472    | 0,361   | Valid       |
| 17      | 0,423    | 0,361   | Valid       |
| 18      | 0,645    | 0,361   | Valid       |
| 19      | 0,641    | 0,361   | Valid       |
| 20      | 0,427    | 0,361   | Valid       |
| 21      | 0,573    | 0,361   | Tidak Valid |
| 22      | 0,435    | 0,361   | Valid       |
| 23      | 0,358    | 0,361   | Tidak Valid |

Wafa Nurhilma , 2013

| No.Item | r hitung | r tabel | Hasil       |
|---------|----------|---------|-------------|
| 24      | 0,473    | 0,361   | Valid       |
| 25      | 0,637    | 0,361   | Valid       |
| 26      | 0,553    | 0,361   | Tidak Valid |
| 27      | 0,441    | 0,361   | Valid       |
| 28      | 0,477    | 0,361   | Valid       |
| 29      | 0,591    | 0,361   | Tidak Valid |
| 30      | 0,542    | 0,361   | Valid       |
| 31      | 0,652    | 0,361   | Valid       |
| 32      | 0,480    | 0,361   | Valid       |
| 33      | 0,549    | 0,361   | Valid       |
| 34      | 0,457    | 0,361   | Valid       |
| 35      | 0,566    | 0,361   | Valid       |
| 36      | 0,598    | 0,361   | Valid       |
| 37      | 0,450    | 0,361   | Valid       |
| 38      | 0,590    | 0,361   | Valid       |
| 39      | 0,405    | 0,361   | Valid       |
| 40      | 0,468    | 0,361   | Valid       |
| 41      | 0,503    | 0,361   | Valid       |

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa di dalam angket penelitian yang mengukur minat belajar terdapat 2 item yang tidak valid dan di dalam angket penelitian yang mengukur keterampilan dasar mengajar guru terdapat 5 item yang tidak valid sehingga item tersebut harus dihilangkan. Item pernyataan yang dinyatakan tidak valid berarti hasil perhitungannya  $r_{hitung} \leq$  nilai  $r_{tabel}$ , sedangkan item yang dinyatakan valid layak dijadikan sebagai alat ukur penelitian.

Wafa Nurhilma , 2013

Pengaruh Minat Belajar Dan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Akuntansi (Survey Pada Siswa Kelas Xi Ips Sman 15 Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### 3.5.2 Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi.

Dalam penelitian ini rumus reliabilitas yang digunakan adalah :

1. Menghitung reliabilitas instrument dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Arikunto, 2009:196)

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen  
 $k$  = Banyak item pertanyaan  
 $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir soal  
 $\sigma_t^2$  = Varians total

2. Mencari varians tiap butir

$$\sigma_b^a = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2009 : 196)

Keterangan :

$\sigma_b^a$  = Harga varians tiap butir  
 $\sum x^2$  = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item  
 $(\sum X)^2$  = Jumlah skor seluruh responden dari setiap item  
 $N$  = Jumlah responden

Wafa Nurhilma , 2013

### 3. Menghitung varians total

$$\sigma_t^a = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2009 : 196)

Keterangan :

$\sigma_t^a$  = Harga varians total  
 $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat jawaban responden dari seluruh item  
 $(\sum Y)^2$  = Jumlah skor seluruh responden dari seluruh item  
 $N$  = Jumlah responden

Untuk menafsirkan hasil uji reliabilitas, menggunakan taraf signifikansi 5%, kriteria yang digunakan adalah:

- Jika nilai  $r_{11} > r_{tabel}$  maka item instrumen dinyatakan reliabel.
- Jika nilai  $r_{11} \leq r_{tabel}$  maka item instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Untuk pengujian reliabilitas, penulis menggunakan perangkat lunak SPSS 20.0 for windows. Hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel       | $r_{11}$ | $r_{tabel}$ | Hasil    |
|----------------|----------|-------------|----------|
| X <sub>1</sub> | 0,831    | 0,361       | Reliabel |
| X <sub>2</sub> | 0,908    | 0,361       | Reliabel |

Berdasarkan tabel 3.7, variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> menghasilkan nilai  $r_{11} > r_{tabel}$ , maka item pernyataan pada variabel tersebut mencirikan tingkat konsistensi dan dapat digunakan lebih dari satu kali.

Wafa Nurhilma , 2013

### 3.6 Analisis Data dan Rancangan Uji Hipotesis

#### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel minat belajar, keterampilan dasar mengajar guru dan variabel hasil belajar akuntansi. Adapun langkah-langkah analisis deskriptifnya adalah :

- a. Menentukan jawaban responden untuk setiap angket dan dimasukkan ke dalam format berikut:

**Tabel 3.8**  
**Format Jawaban Responden**

| No.<br>Responden | Indikator 1 |   |   |          | Indikator2 |   |   |          | Indikator ... |   |   |    |     | Skor Total<br>$\Sigma 1 - \dots$ |          |
|------------------|-------------|---|---|----------|------------|---|---|----------|---------------|---|---|----|-----|----------------------------------|----------|
|                  | 1           | 2 | 3 | $\Sigma$ | 4          | 5 | 6 | $\Sigma$ | 7             | 8 | 9 | 10 | ... |                                  | $\Sigma$ |
|                  |             |   |   |          |            |   |   |          |               |   |   |    |     |                                  |          |

- b. Menentukan klasifikasi untuk setiap variabel dengan terlebih dahulu menetapkan :

- 1) Skor tertinggi dan skor terendah berdasarkan hasil jawaban responden untuk setiap indikator maupun secara keseluruhan.
- 2) Rentang = skor tertinggi – skor terendah.
- 3) Banyak kelas interval dibagi menjadi tiga yaitu rendah, sedang dan tinggi.
- 4) Panjang kelas =  $\frac{\text{rentang kelas}}{3}$
- 5) Menetapkan interval untuk setiap klasifikasi.

- c. Menentukan distribusi frekuensi, baik untuk gambaran umum maupun indikator-indikator dari setiap variabel dengan format sebagai berikut :

Wafa Nurhilma , 2013

**Tabel 3.9**  
**Distribusi Frekuensi Variabel/Indikator**

| Klasifikasi | Interval | Frekuensi | Presentase (%) |
|-------------|----------|-----------|----------------|
| Rendah      |          |           |                |
| Sedang      |          |           |                |
| Tinggi      |          |           |                |
| Jumlah      |          |           |                |

Sumber : data diolah

- d. Menginterpretasikan hasil distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel baik secara keseluruhan maupun untuk setiap indikator.

### 3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, “uji normalitas harus dilakukan mengingat penelitian ini menggunakan skala interval yang termasuk pada statistik parametris”, sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2009: 210). Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila signifikansi data lebih besar dari 5% atau 0,05.

Dalam pengujian normalitas ini, penulis menggunakan perangkat lunak *SPSS 20.0 for windows*. Apabila data tersebar mengikuti garis normal, maka data tersebut berdistribusi normal.

### 3.6.3 Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan yang timbul diantara variabel. Dalam penelitian ini digunakan dua macam korelasi,

Wafa Nurhilma , 2013

yaitu korelasi ganda dan korelasi parsial. Dalam perhitungan koefisien korelasi penulis menggunakan perangkat lunak *SPSS 20.0 for windows*.

- a. Menentukan korelasi ganda antara  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r^2x_1y + r^2x_2y - 2.rx_1y.rx_2y.rx_1x_2}{1 - r^2x_1x_2}}$$

(Riduwan, 2008 : 238)

Dengan rumusan hipotesis statistik:

$H_0 : R = 0$  Minat belajar dan keterampilan dasar mengajar guru tidak berpengaruh terhadap hasil belajar Akuntansi.

$H_a : R \neq 0$  Minat belajar dan keterampilan dasar mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar Akuntansi.

- b. Menentukan korelasi parsial antara  $Y$  dan  $X_1$  dengan menganggap  $X_2$  konstan, dinyatakan dengan rumus :

$$rx_2(x_1y) = \frac{rx_1y - rx_2y.rx_1x_2}{\sqrt{(1 - r^2x_2y)(1 - r^2x_1x_2)}}$$

(Riduwan, 2008 :233)

Dengan rumusan hipotesis statistik:

$H_0 : \rho = 0$  Minat belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar Akuntansi.

$H_a : \rho \neq 0$  Minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Akuntansi.

Wafa Nurhilma , 2013

- c. Menentukan korelasi parsial antara Y dan X<sub>2</sub> dengan menganggap X<sub>1</sub> konstan, dinyatakan dengan rumus :

$$r_{x_1(x_2y)} = \frac{rx_{2y} - rx_{1y}.rx_{1x_2}}{\sqrt{(1 - r^2_{x_1y})(1 - r^2_{x_1x_2})}}$$

(Riduwan, 2008 :233)

Dengan rumusan hipotesis statistik:

Ho : ρ = 0 Keterampilan dasar mengajar guru tidak berpengaruh terhadap hasil belajar Akuntansi.

Ha : ρ ≠ 0 Keterampilan dasar mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar Akuntansi.

- d. Menentukan korelasi antara X<sub>1</sub> dengan X<sub>2</sub>

Untuk mengetahui hubungan variabel X<sub>1</sub> dengan X<sub>2</sub> dicari dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Arikunto, 2009 : 72)

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah skor total

N = jumlah responden

Wafa Nurhilma , 2013

### 3.6.4 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel minat belajar dan keterampilan dasar mengajar guru terhadap hasil belajar akuntansi digunakan rumus koefisien determinasi (KP) sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan, 2009 : 139)

Keterangan :

KP : Besarnya koefisien penentu (determinasi)

R : Nilai koefisien korelasi

Persentase koefisien determinasi itu diartikan sebagai besarnya pengaruh yang diberikan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat yang disebabkan oleh variabel lainnya.

### 3.6.5 Uji Signifikansi

#### 1. Uji t statistik

Uji t digunakan untuk menguji keberartian nilai koefisien korelasi. Rumus yang digunakan adalah :

$$t = \frac{r_{y1.2} \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_{1.2}^2}}$$

dan

Wafa Nurhilma , 2013

$$t = \frac{r_{y2.1}\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_{2.1}^2}}$$

(Sudjana, 2003:130)

Cara yang dipakai adalah dengan membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$ , dengan  $dk = (n-k-1)$ .

Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak
- Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

## 2. Uji F Statistik

Uji F digunakan untuk menguji keberartian nilai koefisien korelasi ganda.

Rumus yang digunakan adalah :

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

(Sudjana, 2003 : 108)

Cara yang dipakai adalah dengan membandingkan antara nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$ , dengan  $dk$  pembilang  $k$  dan  $dk$  penyebut  $dk = (n-k-1)$ . Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut :

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak
- Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Wafa Nurhilma , 2013



**Wafa Nurhilma , 2013**

Pengaruh Minat Belajar Dan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Akuntansi  
(Survey Pada Siswa Kelas Xi Ips Sman 15 Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu)